

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹

Zakiah Daradjat menyatakan guru adalah “pendidik profesional karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak-anaknya.”²

Guru adalah orang yang mempunyai pekerjaan yaitu sebagai pengajar yang professional bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaannya dan juga mampu menunaikan tugas kemanusiaannya sesuai dengan nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.³

Guru juga harus memiliki persyaratan yaitu cerdas, sempurna akalnya, baik akhlaknya, kuat secara fisik, memiliki kasih sayang, jujur dan benar, simpatik, tampil sebagai teladan dan panutan, memahami bakat peserta didik, *religiosity* dan *morality*.⁴

Persyaratan yang sudah disebut diatas, syarat menjadi seorang guru yaitu harus memiliki kualitas akademik, memiliki kompetensi, memiliki sertifikat

¹ Undang-Undang No 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Asa Mandiri,2009),h.52.

² Suparman, *Guru Sebagai Profesional*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing,2006),h.11.

³ *Ibid.*,h.13.

⁴ *Ibid.*,h.14.

pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.⁵

Tugas untuk mencerdaskan bangsa tersebut adalah tanggung jawab orang tua dan pemerintah. Ini merupakan amanat perjuangan bangsa yang selalu digalakkan dan dikembangkan. Ia merupakan bagian terpenting bagi tujuan perjuangan bangsa Indonesia, sebagaimana yang dicantumkan dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.⁶

Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan yang direncanakan dan didesain sedemikian rupa mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu sehingga pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan. Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran.

Sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilah dan memilih bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang

⁵ Abdul Manaf, *Profesi Keguruan*, (Banjarmasin: IAIN Antasari,2009),h.4.

⁶ Undang-undang Dasar Republik Indonesia No.20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara,2003),h.15.

mempengaruhi keberhasilan guru ialah kinerjanya didalam merencanakan atau merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.⁷

Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am ayat 135, yaitu sebagai berikut:

قُلْ يَا قَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْٓ اَعْمَلٌۢ مِّنْ تَعْمُوْرٍۭ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَۙ مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عَاقِبَةُ الدَّارِۙ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ

Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram). Katakanlah (wahai rasul), “wahai kaumku, berbuatlah sesuka kalian, sesungguhnya aku akan berbuat sesuai dengan ajaranku yang disyariatkan kepadaku oleh tuhanku.

Kelak kalian akan mengetahui, (ketika siksaan menimpa kalian) siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh akibat yang baik?. Sesungguhnya tidak akan menggapai ridha Allah dan surga-Nya orang yang berbuat melampaui batas dan melakukan tindakan aniaya dengan menyekutukan Allah dengan sesembahan yang lain”.

Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 58, yaitu sebagai berikut:

اِنَّ اللّٰهَ يَآمُرُكُمْ اَنْ تُوْدُوْا اِلَآءَ مَنْتَبِ اِلَىٰ اَهْلِهَا وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِ ؕ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْۙ بِهٗٓ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۭ بَصِيْرًا

⁷ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2001),h.6.

Keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya seorang guru dituntut mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Tugas dan tanggung jawab seorang guru akan lebih efektif bila dia memiliki kompetensi. Semakin berkembangnya pandangan terhadap proses belajar mengajar sehingga menuntut konsekuensi bagi guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensi guru tersebut. Alasan peneliti memilih MIN 19 Hulu Sungai Tengah sebagai tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini dikarenakan guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak disekolah tersebut sudah lumayan terkenal dari cara mengajar beliau yang menyenangkan dan berkompetensi dibidangnya, hal ini juga didukung dari latar belakang pendidikan beliau yaitu S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Al-Washilah Barabai, dan beliau sudah mengajar dari tahun 2004 – sekarang, kira-kira selama 17 tahun, selain mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, beliau sebelumnya juga pernah mengajar mata pelajaran umum dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan tentunya sudah tidak diragukan lagi kalau beliau adalah seorang guru yang profesional dan berkompetensi dalam bidang tersebut.

Guru yang profesional dituntut kualifikasi sebagaimana Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lebih dari itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, mengharuskan guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Jika tidak, guru akan ketinggalan dengan laju perkembangan, tidak bisa memberikan pelajaran dengan baik, bahkan bisa tertinggal dari muridnya.

Kemudian menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005 pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Yang dimaksud dengan pendidik pada ketentuan ini adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan berkompotensi sebagai guru, dosen, pamong, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.”⁸ Namun disini ada beberapa kompetensi yang hanya penulis paparkan agar lebih mendalam dalam memahami suatu kompetensi terutama kompetensi pedagogik.

Kompetensi ini merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Namun dalam kompetensi pedagogik ini penulis hanya membuat sebagian, kompetensi meliputi:⁹

1. Merancang pembelajaran
2. Melaksanakan pembelajaran
3. Memahami peserta didik
4. Evaluasi hasil belajar

Proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk mengetahui dan menguasai kemampuan merencanakan dan menyusun suatu program pengajaran, mengenal situasi dan kondisi peserta didik menggunakan alat dalam proses pembelajaran dan menggunakan metode, metode mengajar yang sesuai dengan materi dan efektifitasnya.

Sehubungan dengan hal itu, maka seorang guru perlu memiliki kompetensi. Karena itu dengan adanya kompetensi yang dimiliki tersebut maka memudahkan guru dalam meningkatkan seperangkat pengetahuan yang dimilikinya serta meningkatkan keterampilan dan perilaku yang ada pada diri guru

⁸ Undang-undang Dasar Republik Indonesia No.19, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Bandung: Cipta Umbara,2005),h.18.

⁹ Suparman, *Guru Sebagai Profesional*, Op.Cit.h.13

tersebut kearah yang positif, tanpa adanya kompetensi tersebut maka guru akan gagal menjalankan tugasnya.

Guru yang mempunyai kompetensi tersebut, maka akan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan tidak hanya mampu melaksanakan proses pembelajaran tetapi juga mampu berinteraksi dengan lingkungan, masyarakat, dengan rekan kerja dan lain-lain. Sebaliknya guru yang tidak menguasai atau memiliki kompetensi tersebut maka akan sulit dalam menjalankan tugasnya atau perannya sebagai seorang guru yang profesional.

Mengingat pentingnya kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru terutama kompetensi pedagogik, maka guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya yaitu menjadi guru yang profesional terutama hal meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan keprofesionalannya. Dalam hal ini banyaklah cara yang dilakukan seperti penataran, lokakarya, pendidikan lanjutan dan lain-lain. Berdasarkan hal itu penulis tertarik dalam hal ini melakukan penelitian terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru akidah akhlak, untuk itu penulis memberikan penegasan judul penelitian dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Pada Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 19 Hulu Sungai Tengah”**.

B. Definisi Operasional

Menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kompetensi secara etimologi berarti kecakapan atau kemampuan, kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dinilai dalam sebuah profesi tertentu dan berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan serta diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu. Sedangkan secara terminologi berarti pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.
2. Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya, kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik. Pedagogik adalah ilmu menuntun anak yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik, antara lain seperti tujuan pendidikan, alat pendidikan, cara melaksanakan pendidikan, anak didik, pendidik dan sebagainya. Oleh sebab itu pedagogik dipandang sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan. Dimensi dalam kompetensi pedagogik pemahaman wawasan dan landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran,

evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi dirinya.

3. Guru adalah sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dan guru adalah salah satu komponen manusiawi yang dalam proses belajar mengajar ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang potensial didalam pembangunan.
4. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan.
5. Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Akidah (ketauhidan) dan tuntutan akhlak sesuai dengan syari'at Islam sehingga peserta didik mampu menjadi insan muslim yang bertauhid kepada Allah Swt dan tumbuh keimanan didalam jiwanya, serta mampu berakhlak dengan akhlak yang mulia.

C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 19 Hulu Sungai Tengah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 19 Hulu Sungai Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 19 Hulu Sungai Tengah
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 19 Hulu Sungai Tengah

E. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul skripsi ini dengan mengemukakan alasan pemilihan judul sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik merupakan tuntunan yang harus dimiliki oleh guru, demikian juga dengan guru Akidah Akhlak agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajarkan bidang keagamaan sehingga proses pembelajaran berjalan optimal.
2. Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang ikut berperan aktif dan strategis dalam memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. Mengingat posisinya yang begitu penting dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki berbagai kompetensi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, salah satunya adalah kompetensi pedagogik sehingga diharapkan dengan kompetensi pedagogik yang dimilikinya tersebut dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan melakukan langkah-langkah strategis dan memberi kesempatan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi positif bagi guru agar memenuhi standar kompetensi dalam mengajar, sehingga kompetensi yang dimilikinya tersebut dapat berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang berharga dalam rangka lebih memahami akan fungsi sebagai seorang guru yang dituntut profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran.
4. Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk menentukan cara-cara yang tepat dalam belajar memperoleh tujuan belajar yang optimal. Suasana belajar yang menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa nyaman dalam pembelajaran.
5. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional juga sebagai bahan informasi dalam upaya menggunakan media audio visual dalam pembelajaran shalat pada siswa, dan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.
6. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi bagi kepala Madrasah dalam memotivasi dan meningkatkan kompetensi para guru.

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran (*review*) terhadap bahan-bahan pustaka, baik yang berisi konseptual atau bahan-bahan yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah banyak pembahasan yang menyinggung tentang kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Windawati, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Tahun 2013. Yaitu dengan judul *Kompetensi Pedagogik Guru Agama Dalam Proses Pembelajaran di MI Al-Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin*. Kaitannya penelitian ini dengan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran, kalau skripsi yang ditulis saudari Windawati ini meneliti tentang kompetensi pedagogik pada seluruh guru agama yang ada di MI Al-Muhajirin Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Sedangkan penulis meneliti tentang kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran akidah akhlak di MIN 19 Hulu Sungai Tengah dan lebih fokus dengan satu guru yang mengajar beserta dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi pedagogik pada guru tersebut.
2. Skripsi yang ditulis oleh Neni Irnawati, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2016. Yaitu dengan judul *Kompetensi Pedagogik Guru di MI Muhammadiyah Beji Kedung Banteng Kabupaten Banyumas*. Penelitian

ini lebih memfokuskan kepada bagaimana kompetensi pedagogik pada seluruh guru yang mengajar di MI Muhammadiyah Beji Kedung Banteng Kabupaten Banyumas, tentunya melibatkan semua guru yang mengajar disana. Sedangkan penulis meneliti tentang kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran akidah akhlak beserta dengan faktor-faktor yang mempengaruhi, dan penulis lebih fokus terhadap terhadap satu guru yang mengajar.

3. Skripsi yang ditulis oleh Angga Putra Kurniawan, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015. Yaitu dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Blitar*. Penelitian ini merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswanya, jadi kompetensi seorang guru itu sangat mempengaruhi dengan motivasi atau semangat siswa/i dalam belajar. Sedangkan penulis melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik pada proses pembelajaran akidah akhlak, yaitu tentang bagaimana pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran sampai dengan akhir, tentunya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pada guru tersebut, misalkan dari faktor latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, penataran atau pelatihan guru dan lain-lain.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang dijadikan bahan referensi dalam menganalisis data yang berisi tentang pengertian kompetensi, macam-macam kompetensi, kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran akidah akhlak, mata pelajaran akidah akhlak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru pada proses pembelajaran akidah akhlak.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisikan simpulan dan saran